

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengembangan dunia usaha menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, sehingga persaingan juga semakin besar antara perusahaan – perusahaan yang ada. Pada umumnya setiap perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya memerlukan sejumlah dana yang besar untuk membiayai segala pengeluaran maupun kebutuhan, dimana dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk ke kas perusahaan. Tujuan operasional dari sebagian perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun profit jangka panjang. (Hery, 2016:192)

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik. Sebaliknya, profitabilitas yang rendah mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Hal ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu Sartika, dkk (2015) menyatakan bahwa secara simultan perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pengukuran dilakukan untuk beberapa periode operasi. Dimana semakin besar rasio profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut

dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dalam segi penggunaan aktiva. Tujuan profitabilitas adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut (Kasmir, 2016:196).

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan akan membaik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang (Kasmir, 2016:176). Hal ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu Utami, dkk (2016) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Semakin kecil rasio ini, semakin jelek demikian pada sebaliknya. Menurut pendapat Hery (2016:182) perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahayu, dkk (2014) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

PT Tata Emerindo Trading telah berdiri sejak bulan maret tahun 1999 hingga sekarang sebagai perusahaan yang bergerak dibidang *general supplier* untuk *shipyard* dan *offshore*. Perusahaan ini telah memperbesar pasarnya dengan menambahkan berbagai produk. Produk yang mereka miliki mencapai ribuan jenis seperti diantaranya *Earplug Reusable Corded*, *3M-3200 Respirator Single Half Mask*, *Dancel Premium Coverall Khaki*, *DC-Light Logo Dancel Helmet Light Blue c/w Logo "Drydocks"* dan masih banyak lagi produk lainnya (www.tataemerindotrading.com). Laporan neraca dan laba rugi di perusahaan memperlihatkan kondisi fluktuatif, dimana selama selama tahun 2011-2015 piutang dan persediaan mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Persediaan, Piutang dan Laba Bersih PT Tata Emerindo Trading Selama Tahun 2011-2015

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Piutang	Persediaan	Laba Bersih
2011	Rp 21,036	Rp 1,007	Rp 487,915
2012	Rp 24,648	Rp 1,399	Rp 179,331
2013	Rp 41,919	Rp 1,548	Rp 1,100,06
2014	Rp 33,078	Rp 1,415	Rp 361,621
2015	Rp 23,279	Rp 714	Rp 323,003

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Tata Emerindo Trading

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa selama tahun 2011-2012 dan 2012-2013 piutang perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp 3,611,810,145.962 dan Rp 17,271,698,673.43, hal ini diakibatkan banyaknya piutang tak tertagih dari konsumen, tahun 2013-2014 dan 2014-2015 mengalami penurunan sebesar Rp 8,841,284,546.06 dan Rp 9,799,017,133.72, hal ini diakibatkan banyaknya piutang yang tertagih, persediaan perusahaan selama tahun 2011-2012 dan 2012-2013 mengalami kenaikan sebesar Rp 392,889,076.23 dan Rp 149,035,517.77, hal

ini diakibatkan bertambahnya permintaan konsumen terhadap barang dagang, tahun 2013-2014 dan 2014-2015 mengalami penurunan sebesar Rp 133,237,465.25 dan Rp 701,295,936, hal ini diakibatkan oleh kurangnya kepercayaan supplier dalam memasok barang dagang, tingginya permintaan konsumen terhadap barang dan kecilnya ruangan tempat penyimpanan barang dagang. Dan laba bersih pada tahun 2011-2012, 2013-2014 dan 2014-2015 mengalami penurunan sebesar Rp 308,584,764.19, Rp 738,442,882.73 dan Rp 38,617,969.76 hal ini disebabkan oleh karena adanya piutang yang tak tertagih dan persediaan yang menumpuk di gudang pada tahun tersebut. Tahun 2012-2013 laba bersih perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp 920,733,440.85, hal ini disebabkan adanya piutang yang tertagih dan persediaan yang terjual pada tahun tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada periode 2011-2015. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT TATA EMERINDO TRADING KOTA BATAM”.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini membahas pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas sebagai berikut:

1. Akibat kurangnya persediaan menyebabkan rendahnya volume penjualan, hal ini berpengaruh terhadap laba usaha.
2. Akibat banyaknya piutang tak tertagih menyebabkan profitabilitas perusahaan menjadi rendah.
3. Akibat kurangnya kepercayaan supplier dalam memasok barang menyebabkan kurangnya persediaan.
4. Akibat tingginya permintaan konsumen terhadap barang menyebabkan persediaan barang dagang tidak mencukupi kebutuhan konsumen.
5. Akibat kecilnya ruangan tempat penyimpanan barang yang tersedia menyebabkan keterbatasan muatan persediaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka pembahasan penelitian ini hanya fokus menjelaskan tentang perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas, dimana penelitian ini dititikberatkan pada PT Tata Emerindo Trading pada periode Januari 2011 sampai dengan Desember 2015.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka ditemukan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas PT Tata Emerindo Trading tahun 2011-2015?

2. Bagaimanakah pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT Tata Emerindo Trading tahun 2011-2015?
3. Bagaimanakah pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT Tata Emerindo Trading tahun 2011-2015?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas PT Tata Emerindo Trading tahun 2011-2015.
2. Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT Tata Emerindo Trading tahun 2011-2015.
3. Pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT Tata Emerindo Trading tahun 2011-2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini diharapkan untuk mengetahui:

- a. Manfaat teoritis

1. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pemahaman permasalahan mengenai perputaran piutang dan perputaran persediaan serta bagaimana pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga penulis dapat menerapkan teori yang selama ini dipelajari dan diperoleh selama masa perkuliahan.

2. Bagi Dunia Pendidikan

Penelitian ini menjadi dasar untuk pengembangan dan kajian penelitian selanjutnya yang lebih mendalam khususnya dalam penilaian profitabilitas pada sebuah perusahaan yang akan diteliti oleh peneliti lainnya.

- b. Manfaat praktis

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam penerapan teori pada dunia pekerjaan khususnya mengenai perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan, sehingga mempermantap pemahaman penulis.

2. Bagi PT Tata Emerindo Trading

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen pada PT Tata Emerindo Trading yang berupa saran-saran dalam pengambilan keputusan dalam masalah yang mungkin muncul dalam kegiatan operasional keuangan perusahaan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang berupa saran-saran maupun referensi dalam pengambilan keputusan bagi investor yang ingin menanamkan modalnya di PT Tata Emerindo Trading di kota Batam.

4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi maupun saran-saran bagi supplier, pemerintah maupun konsumen dalam mengenal perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.